

ABSTRAK

Ida Fahmi Hidayati, 111211132008, Perbedaan Tingkat *Posttraumatic Growth* Pada Perempuan Dewasa Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga Ditinjau dari Faktor Demografik, Kepuasan Dukungan Sosial, dan Tingkat Spiritual, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2016.

xix + 137 halaman, 49 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat posttraumatic growth pada perempuan dewasa yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) ditinjau dari faktor demografik berupa usia dan SES (tingkat pendidikan dan pendapatan), kepuasan dukungan sosial, dan tingkat spiritualitas. Posttraumatic growth merujuk pada pertumbuhan psikologis yang positif sebagai hasil dari suatu perjuangan menghadapi keadaan penuh krisis (Calhoun & Tedeschi, 2004). Usia dewasa merupakan suatu masa perkembangan yang dimulai pada usia 18 tahun (Santrock, 2002). Dan faktor demografik lain yakni tingkat pendidikan dan pendapatan. Dukungan sosial ialah pertukaran sumber daya antara dua individu atau lebih untuk meningkatkan kesejahteraan penerima dukungan (Sarason dan kolega, 1983). Spiritualitas adalah suatu kepercayaan terhadap adanya kekuatan nonfisik yang lebih besar dari kekuatan diri (Hatch dan kolega, 1998). Penelitian dilakukan pada 39 perempuan dewasa yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga dari tiga LSM yang menangani kasus KDRT, berada pada usia 25-61 tahun. Pengukuran menggunakan tiga alat ukur yakni PTGI (Posttraumatic Growth Inventory), SSQ (Social Support Questionnaire), dan SIBS-R (Spiritual Involvement Beliefs Scale-Revised). Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa sebaran data tidak normal tetapi varian dari subjek penelitian homogen. Analisis data menggunakan Kruskal-Wallis Test dan menghasilkan signifikansi pada pengujian hipotesis mayor 0,19, dan pengujian hipotesis minor meliputi perbedaan PTG ditinjau dari usia sebesar 0,35; tingkat pendidikan 0,78; pendapatan 0,72; kepuasan dukungan sosial 0,03; dan tingkat spiritualitas 0,98. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat PTG pada perempuan dewasa yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga ditinjau dari usia, tingkat pendidikan, pendapatan, dan tingkat spiritualitas. Serta terdapat perbedaan tingkat PTG pada perempuan dewasa yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga ditinjau dari kepuasan dukungan sosial.

Kata kunci: *posttraumatic growth*, faktor demografik, dukungan sosial, spiritualitas, kekerasan dalam rumah tangga

Daftar Pustaka, 75, (1983-2015)

ABSTRACT

Ida Fahmi Hidayati, 111211132008, The Difference in Deegres of Posttraumatic Growth in Domestic Violence Battered Woman Based on Demographic Factors, Social Support Satisfaction, and Deegres of Spirituality, An *Undergraduate Thesis*, Faculty of Psychology Universitas Airlangga Surabaya, 2016.

xix + 137 pages, 49 appendices

This study aimed to determine whether there are any differences deegree of posttraumatic growth in domestic violence (DV) battered woman in terms of demographic factors and SES (education and income), social support satisfaction, and spirituality deegree. Posttraumatic growth refers to positive psychological change experienced as a result of the struggle with highly challenging life circumstance (Tedeschi & Calhoun, 2004). Adult age is a life development that started in 18 years old (Santrrock, 2002). And other demographics factor consist of education and income. Social support is an exchange of resources between at least two individuals to enhance well-being of the recipient (Sarason et al., 1983). Spirituality is a belief of a non physical energy with a power greater than ourself (Hatch et al., 1998). Participants were 39 woman experiencing domestic violence from three NGO (non-government organization) in handling DV cases, ages 25-61. Measurements using three questionnaires there are PTGI (Posttraumatic Growth Inventory), SSQ (Social Support Questionnaire), and SIBS-R (Spiritual Involvement Beliefs Scale-Revised). This study indicate that the assumption of normal distribution is not accepted but the varian of the subjects are homogeneous. The data analysis using Kruskal-Wallis Test and the significance result of major hypothesis is 0,19. Then the significance result of minor hypothesis are involve posttraumatic growth in domestic violence battered woman in terms of age is 0,35; education is 0,78; income is 0,72; social support satisfaction is 0,03; and deegres of spirituality is 0,98. It shows that there are no significance different in posttraumatic growth in domestic violence battered woman seen from ages, education, income, and deegres of spirituality. And a significant different in posttraumatic growth in domestic violence battered woman only seen from social support satisfaction.

Keyword: *posttraumatic growth, demographic factors, social support, spirituality, domestic violence*

References, 75 (1983-2015)